

## PENERAPAN METODE TRANSPROGRAMMING & ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN SENTRA KERAJINAN & KULINER UMKM SEMPER TIMUR

Andrew Laksmiana Budiman<sup>1)</sup>, Aswin Hinanto Tjandra<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,  
andrewlaksmianabudiman@gmail.com

<sup>2)</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, hinantoaswin@gmail.com

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

### Abstrak

Cilincing merupakan sebuah kecamatan yang terletak pada kawasan administrasi Jakarta Utara yang sudah ada sejak dulu. Kini, kecamatan Cilincing merupakan kawasan industri terpadu nasional yang memproduksi konveksi dengan beragam perusahaan baik nasional maupun perusahaan penanaman modal asing. Namun sejak dulu hingga sekarang, Cilincing merupakan salah satu wilayah kecamatan di Jakarta Utara yang memiliki jumlah lingkungan kumuh, serta penduduk dengan perekonomian kurang mampu yang banyak diantara kecamatan lainnya. Sehingga kawasan tidak mengalami perkembangan dalam segi penataan wilayah penduduk (fisik) serta perekonomian dari masyarakatnya (non fisik). Peran pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini juga masih nihil. Wilayah Semper Timur, yang merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Cilincing yang mengalami degradasi pada lingkungan sosial dan ekonominya. Dengan kondisi lingkungan yang buruk, juga sumber daya manusia yang rendah membuat perekonomian masyarakat setempat tidak berkembang. Dibalik semua itu, masyarakat setempat memiliki kerajinan, makanan khas, serta banyaknya unit usaha mikro kecil yang banyak pada kawasan, sehingga dapat menjadi keunikan pada wilayah ini. Perencanaan revitalisasi kawasan ini menggunakan metode *transprogramming* serta arsitektur ekologi, yang menghadirkan wadah ruang UMKM bagi masyarakat untuk memperkenalkan kerajinan dan kuliner setempat, kemudian menyediakan ruang edukasi untuk dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat membuat kawasan ini menjadi salah satu destinasi wisata masyarakat lokal ataupun luar yang dapat menciptakan identitas baru serta peningkatan dari segi lingkungan dan perekonomian kawasan.

**Kata kunci:** Kawasan; Lingkungan; Masyarakat; Perekonomian

### Abstract

*Cilincing is a sub-district located in the administrative area of North Jakarta which has existed for a long time. Now, Cilincing sub-district is a national integrated industrial area that produces convection with various companies. However, from the past until now, Cilincing is one of the sub-districts in North Jakarta which has a large number of slum areas, as well as many economically disadvantaged residents among other sub-districts. So that does not experience development in terms of structuring the population area and the economy of the community. The government's role in solving this problem is still nil. The Semper Timur region, which is one of the ward in the Cilincing sub-district, has experienced degradation in its social and economic environment. With poor environmental conditions, as well as low human resources, the local community's economy does not develop. Behind all that, the local community has handicrafts, special foods, as well as the many micro and small business units in the area, so that it can be unique to this region. The revitalization process of this area uses the transprogramming method and ecological architecture, which presents a space for the community to introduce local crafts and culinary delights, then provides educational space to help create quality human resources, so that this area can become one of the community's tourist destinations that can create a new identity and improvement in terms of the environment and regional economy.*

**Keywords:** Area; Environment; Communities; Economy

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial merupakan suatu hal yang dijunjung tinggi dalam aspek kemasyarakatan. Kesejahteraan sosial sendiri merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Namun pada kenyataannya belum semua masyarakat Indonesia telah merasakan kesejahteraan sosial ini, terutama dengan yang berhubungan dengan kelayakan tempat tinggal dan perekonomian.



Gambar 1. Dua Sudut Area Semper Timur, Cilincing, Jakarta Utara  
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

Sejarah singkatnya wilayah Cilincing pada tahun 1740 merupakan daerah rumah peristirahatan Hindia Belanda yang dibangun oleh Justinus Vinck. Tidak hanya itu, tahun 1750 juga dibangun rumah peristirahatan oleh Nicholas Hartings. Setelah itu tahun 1811, cilincing menjadi salah satu tempat pendaratan 12.000 pasukan Inggris melalui jalur laut. Seiring berjalannya waktu, tahun 1900 cilincing mulai menjadi pangkalan dan tempat berlabuh bagi nelayan maupun Angkatan perang. Hingga tahun 1940, wilayah cilincing masih didominasi pihak Hindia Belanda. Hingga akhirnya pada tahun 1950, setelah merdeka cilincing menjadi tempat destinasi pantai yang menjadi daya Tarik masyarakat lokal dan turis mancanegara.

### Latar Belakang

Cilincing adalah Salah satu wilayah yang tidak mengalami perkembangan, salah satunya adalah Kawasan Semper Timur. Semper adalah sebuah kawasan atau perkampungan yang merupakan kelurahan di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Kawasan ini terbagi menjadi dua bagian wilayah, yaitu Semper Timur dan Semper Barat. Penduduk di daerah tersebut mayoritas dari etnis Betawi, kemudian disusul etnis Jawa, Madura dan Timor. Kelurahan ini dulunya dihuni oleh mayoritas nelayan, kemudian seiring berjalannya waktu pekerjaan penduduk disini merupakan buruh ataupun menjadi pedagang kecil.



Gambar 2. Kawasan Semper Timur  
Sumber: Google Earth, 2022

Kondisi fisik lingkungan pada kawasan ini tidak tertata, jumlah penduduk yang sangat tidak berbanding dengan luas wilayah, serta tingkat perekonomian masyarakat yang juga rendah. Dimana dampak dari hal tersebut yaitu tingkat kualitas hidup yang rendah, sumber daya manusia yang rendah, lingkungan yang tidak sehat, dan lainnya. Sehingga dibutuhkan perbaikan infrastruktur lingkungan, fasilitas sosial dan edukasi, serta pusat UMKM masyarakat yang dapat membantu memperbaiki lingkungan, menaikkan perekonomian, sekaligus memperkenalkan kerajinan lokalitas penduduk setempat, serta makanan khasnya yang dapat menjadikan potensi yang bagus tidak hanya bagi wilayah ini, namun kepada kecamatan Cilincing sehingga dapat lebih dikenal dan menjadi destinasi baru pada kalangan masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.

### **Rumusan Permasalahan**

Permasalahan lingkungan kumuh akibat penumpukan dan kawasan yang tidak teratur, hingga kini tidak kunjung usai sehingga kawasan menjadi tidak berkembang. Wilayah yang sejarahnya merupakan salah satu destinasi luar maupun lokal yang kemudian berubah menjadi kawasan industri yang sangat padat penduduk. Serta terdapat banyak usaha mikro serta kerajinan lokalitas masyarakat setempat yang sebenarnya bisa dikembangkan serta menjadi potensi yang baik bagi kenaikan perekonomian setempat, yang secara tidak langsung dapat menjadi awal dari revitalisasi kawasan.

### **Tujuan**

Menciptakan suatu tempat/wadah baru untuk dapat menaikkan perekonomian masyarakat melalui penyediaan wadah usaha mikro masyarakat dan kuliner/ kerajinan lokal, serta beberapa fasilitas penunjang bagi pengunjung. Yang kemudian dapat menjadi destinasi baru bagi masyarakat lokal dan masyarakat luar.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **Kawasan Tidak Berkembang**

Sebuah kawasan dapat dikatakan tidak berkembang saat kondisi fisik, serta kondisi non fisik kawasan tidak mengalami kemajuan ataupun perkembangan seiring berjalannya waktu. Sama halnya yang terjadi pada kawasan Semper Timur yang merupakan salah satu wilayah yang tidak mengalami perkembangan dari sisi lingkungan maupun perekonomiannya. Dimana kondisi lingkungan yang tidak baik, perekonomian masyarakat setempat yang rendah, sehingga menyebabkan terjadinya degradasi kawasan. Sebelumnya, saat Jokowi masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta tahun 2014 sempat mengunjungi wilayah Semper Timur ini. Namun sayangnya belum ada proyek revitalisasi kawasan dan lingkungan yang telah terealisasi hingga kini.

### **Penyelesaian Arsitektur**

Dengan kondisi yang ada membuat sebuah ide perencanaan desain bangunan fasilitas sosial masyarakat setempat, yang dapat mendukung kekompakan dan perkembangan dari segi sosial masyarakat. Lalu menciptakan wadah bagi UMKM setempat dengan mengangkat kearifan lokal kawasan yang secara tidak langsung dapat menaikkan perekonomian masyarakat setempat. Serta tidak lupa dengan merevitalisasi beberapa sisi lingkungan untuk mendukung perkembangan wilayah setempat untuk dapat lebih dikenal masyarakat luas, dan memiliki daya tarik tersendiri.

### **Keunikan Kawasan**

Meskipun Kampung Semper Timur memiliki lingkungan serta perekonomian yang buruk, terdapat beberapa keunikan yang bisa diangkat untuk menjadi salah satu penyerapan lokalitas

yang bisa digunakan dalam intervensi desain arsitektur. Kampung ini memiliki penduduk yang kompak, memiliki balai warga yang aktif akan kegiatan, kerajinan pengelolaan limbah daur ulang, serta memiliki makanan khas yaitu gabus pucung.

### UMKM Tersebar Pada Kawasan

Seperti yang diketahui, Usaha mikro kelas menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha skala kecil. Pemerintah Indonesia selalu mendukung program usaha kecil bagi masyarakat penduduk dalam hal memulihkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat kecil. Seperti pada saat pandemi Covid-19 ini, pemerintah menggalakkan beberapa program termasuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah). Usaha UMKM sendiri masih sangat mudah ditemukan di perkotaan besar di Indonesia seperti pada kawasan-kawasan menengah kebawah, salah satunya pada kawasan Semper Timur ini. Dimana masyarakat penduduk tergolong menengah kebawah, dengan sumber daya manusia yang masih rendah menjadikan usaha kecil seperti warung makan, sembako, merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat Semper Timur. Contohnya dapat dilihat pada data seperti wilayah RW10 Semper Timur yang terbagi dari 9 RT yang sudah memiliki 54 Unit Usaha Kecil yang terbagi dari warung makan, warung sembako, kios pakaian, hingga kerajinan. UMKM ini masih tersebar, belum tertata, dan masih sulit dijangkau.



Gambar 3. Peta Sebaran UMKM Pada Kawasan RT6 & RT8  
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

### Potensi Terhadap Kota

Dengan ada banyaknya penyebaran UMKM pada suatu kawasan dapat memberikan potensi yang baik tidak hanya kepada masyarakat sekitar, namun juga memberikan kontribusi dalam menaikkan taraf perekonomian daerah, hingga nasional. Sama halnya yang terdapat di kawasan Semper Timur ini, dimana pada titik kawasan penduduk yang padat terdapat sangat banyak UMKM dari segi kuliner, sembako, hingga kerajinan yang bisa sangat berpotensi baik, tidak hanya kepada kawasan saja namun hingga ke skala daerah Cilincing. Namun sayangnya hingga sekarang UMKM yang memiliki potensi ini belum dapat menjadi solusi permasalahan kepada perekonomian masyarakat lokal dikarenakan lingkungan dan kawasan yang masih kurang mendukung. Sehingga dibutuhkan sebuah wadah baru, yang dapat memadukan UMKM masyarakat lokal yang memiliki kawasan yang menarik untuk dikunjungi wisatawan luar daerah. Yang nantinya akan dapat menjadi solusi dari permasalahan perekonomian masyarakat lokal, dapat menjadi destinasi baru bagi warga luar daerah. Dan secara tidak langsung kawasan lingkungan akan memiliki wajah baru, yang sekaligus juga dapat menyelesaikan permasalahan pada kawasan lingkungan kumuh.

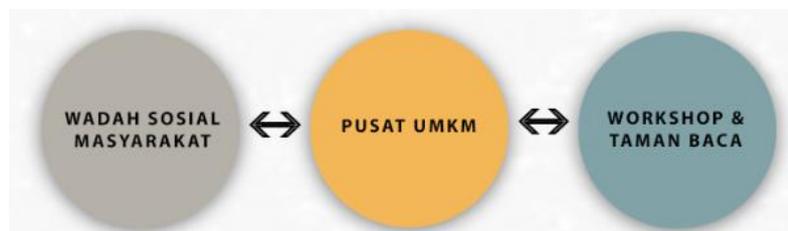
### Urban Akupunktur

Urban akupunktur adalah salah satu metode dalam mengatasi isu. Dimana lingkungan dan tapak adalah suatu titik dari kawasan. Dengan dilakukannya proses menganalisa kondisi eksisting fisik maupun non fisik pada wilayah Kampung Semper Timur yang tidak mengalami perkembangan

maupun degradasi pada suatu wilayah. Riset dilakukan penulis dan menghadirkan sebuah program untuk dapat mengatasi permasalahan lingkungan serta perekonomian.

### 3. METODE

Perancangan ini menganut beberapa pendekatan teoritis seperti metode *transprogramming*, yang merupakan suatu teori yang melibatkan kombinasi dari beberapa program yang berbeda dalam suatu bangunan yang sama terlepas dari penataan ruang dan ketidaksesuaian antara tiap program ini, dan program ini disatukan didalam suatu fungsi objek yang sama. Transprogramming adalah suatu kombinasi dari beberapa program yang berbeda dalam suatu bangunan terlepas dari tata ruang dan ketidaksesuaian antara kedua program ini, dan program ini disatukan dalam fungsi objek yang sama. Oleh karena itu objek yang dihasilkan tersebut berasal dari berbagai konfigurasi yang bersimpangan dan antar program saling terintegrasi. (Tschumi, 2005). Beberapa paspek dalam transprogramming adalah bagaimana aktivitas bisa saling berdampingan dan beradaptasi terhadap aktivitas lainnya.



Gambar 4. Menciptakan kombinasi program ke dalam bangunan melalui integrasi dan penyesuaian aktivitas dalam bangunan

Sumber: Analisis Pribadi, 2022

Pendekatan lainnya adalah arsitektur Ekologi. Dimana Konsep desain dan pembangunan yang didasarkan atas prinsip ekologis dan konservasi lingkungan untuk menghasilkan bangunan yang sustainable. konsep ini sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan lingkungan. Hal ini pun dibuktikan dengan pemanfaatan material ramah lingkungan dan menggunakan bahan daur ulang agar prosesnya tidak merugikan apalagi merusak lingkungan sekitar. Adapun kriteria serta prinsip *sustainable architecture*:

1. Konservasi Energi.
2. Beradaptasi Dengan Lingkungan.
3. Interaksi Bangunan dengan Tapak.
4. Memperhatikan interaksi antara tapak, bangunan, serta lingkungan.
5. Memperhatikan User Pengguna.
6. Mengoptimalkan Material yang ada dan Daur Ulang. Banyak menggunakan material alam serta pengoptimalan penggunaan material daur ulang.
7. Pemanfaatan teknologi berkelanjutan.



Gambar 5. Gambaran Desain Arsitektur Ekologi atau Berkelanjutan

Sumber: Archdaily.com, 2022

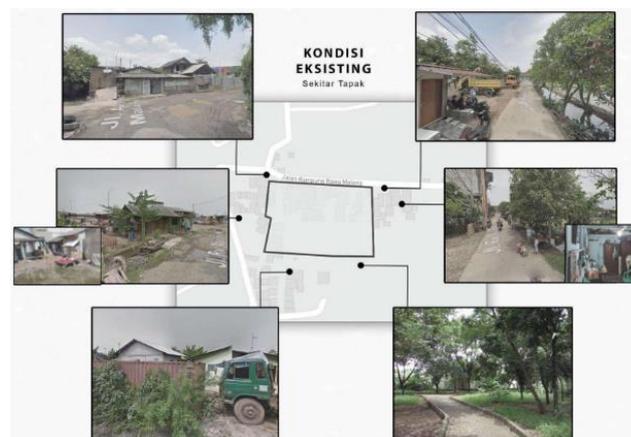
Dari pemahaman kedua metode diatas, pendekatan *transprogramming* akan berfokus pada aktivitas utama yang nantinya akan dikombinasikan dengan beberapa pendukung aktivitas yang juga berfungsi sebagai manfaat sosial masyarakat. Dan pendekatan arsitektur ekologi akan mengambil peran pada segi luar bangunan (fasad), sirkulasi pengguna, dan pemanfaatan energi alami dengan maksimal.

#### 4. DISKUSI DAN HASIL

Lokasi terpilih berada pada Jl. Rawa Malang Kulon, Kelurahan Semper Timur, Cilincing, Kota Administratif Jakarta Utara, khususnya RT05/RW10. Area merupakan bidang tanah kosong yang berada ditengah wilayah pemukiman. Dengan kondisi eksisting tapak merupakan perumahan liar non-permanen yang tidak terdaftar pada wilayah setempat.



Gambar 6. Lokasi Terpilih  
Sumber: Analisis Pribadi, 2022



Gambar 7. Kondisi Eksisting Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

#### Program dan Aktivitas

Dalam Program Utama Pusat Sentra UMKM, terdapat beberapa aktivitas yang berasal dari lokalitas masyarakat serta kerajinan masyarakat setempat yaitu:

1. Sentra Kuliner (Kuliner dan Makanan Khas)  
Kampung semper timur RW10 memiliki 54 Kios UMKM yang tersebar. Serta makanan khas yang diangkat masyarakat lokal merupakan hidangan ikan Gabus Pucung, yang merupakan makanan khas betawi. Sudah terdapat 2 titik warung milik warga lokal sendiri yang masih berada pada kawasan Kampung Semper Timur. Tidak hanya warung lokal, namun komunitas ibu warga Semper Timur juga memiliki keahlian dalam mengolah hidangan ini.
2. Kerajinan UMKM  
Selain dari 54 UMKM yang terdapat pada kawasan. Warga lokal memiliki Kebiasaan warga dalam hal pengelolaan sampah daur ulang. Kegiatan ini didukung dan dikelola

bersama warga dan Bank Sampah Karya Mandiri. Dimana produk yang dihasilkan berupa hiasan seperti botol plastik bekas, tas, bunga dan dari produk daur ulang sampah lainnya. Terdapat 3 titik TPS yang berlokasi berdekatan dengan tapak.

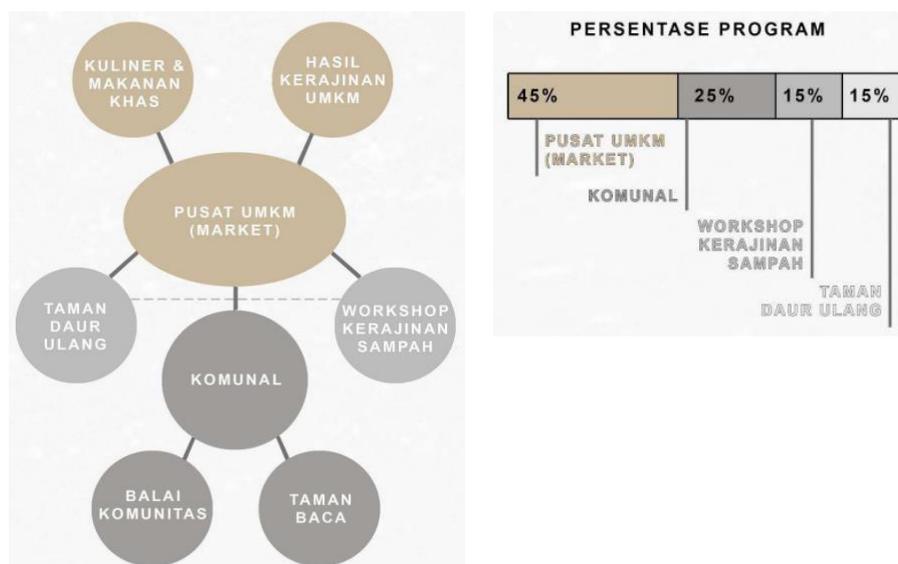
Terdapat juga beberapa Program Pendukung bersifat komunal yang memiliki fungsi dan kaitan dengan program utama, serta kebutuhan masyarakat yaitu:

1. Balai Komunitas Masyarakat (Hall Fungsional)  
Penyediaan wadah bagi masyarakat Kampung Semper Timur yang memiliki kebiasaan dalam berkumpul dan berdiskusi sesama warga. Mengadakan pemungutan suara, atau kegiatan masyarakat lokal lainnya.
2. Taman Edukasi Baca  
Penyediaan taman baca dalam rangka membantu menaikkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak-anak masyarakat kampung. Dengan memberi edukasi sejak dini melalui tempat membaca buku. Sehingga isu sumber daya manusia rendah pada kawasan dapat teratasi.
3. Taman Daur Ulang  
Penyediaan daya tarik kawasan bagi masyarakat luar dengan menyediakan sebuah taman yang tetap menggunakan hasil yang ada pada program utama yaitu workshop daur ulang sampah. Dimana hasil dari kerajinan workshop daur ulang sampah dapat menjadi salah satu dekorasi bagi taman ini. Sehingga pengunjung dari luar juga memiliki peran terhadap taman.

#### Target Pengguna

Terdapat 3 target user utama dalam perancangan ini:

1. Masyarakat Penduduk Lokal  
Penduduk lokal yang berkunjung/bekerja untuk meningkatkan sosial, dan perekonomian.
2. Pengunjung Daerah Sekitar atau Luar  
Pengunjung dari sekitar atau luar daerah untuk menjadi area destinasi wisata baru.
3. Pengelola UMKM  
Pengelola pusat UMKM yang bekerja sama dengan penduduk sekitar dalam mengatur kegiatan.

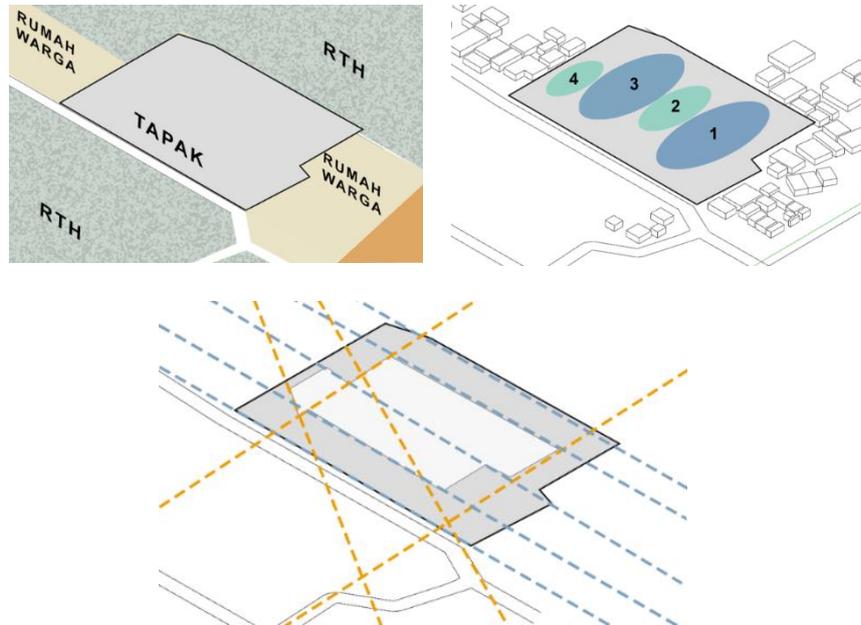


Gambar 8. Diagram Aktivitas & Persentase Program

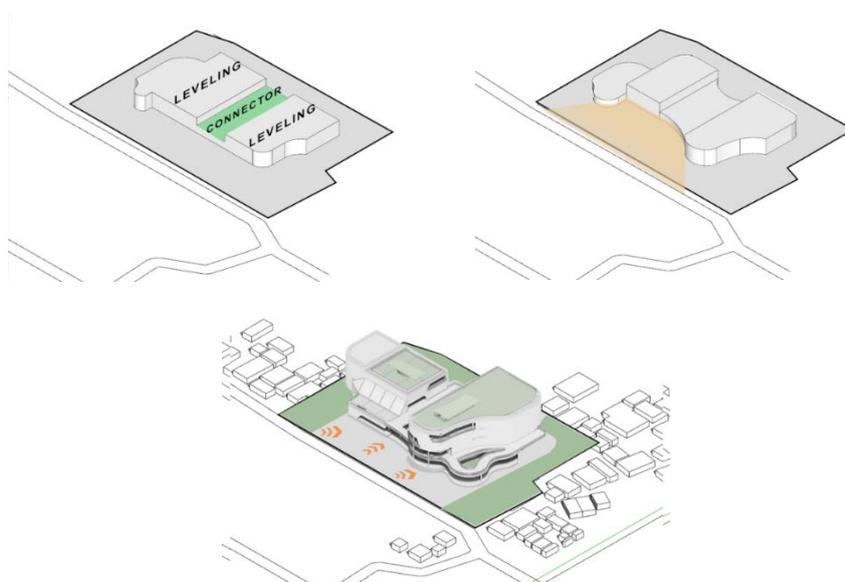
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

### Konsep Pembentukan Massa

Konsep pembentukan gubahan massa mengacu pada beberapa kriteria. Seperti respon dan kondisi tapak terpilih, peletakan program pada tapak berdasarkan metode terpilih, penggunaan aksis kawasan yang menjadi bentuk dasar dari massa bangunan, kemudian dilakukannya penyesuaian massa, mempertimbangkan akses utama tapak, serta memaksimalkan ruang gerak dan area hijau sesuai metode yang terpilih.



Gambar 9. Konsep Gubahan Massa Respon Tapak, Peletakan Program, dan Aksis Kawasan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022



Gambar 10. Konsep Gubahan Massa Penyesuaian, Akses Utama, Ruang Gerak, dan Area Hijau  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

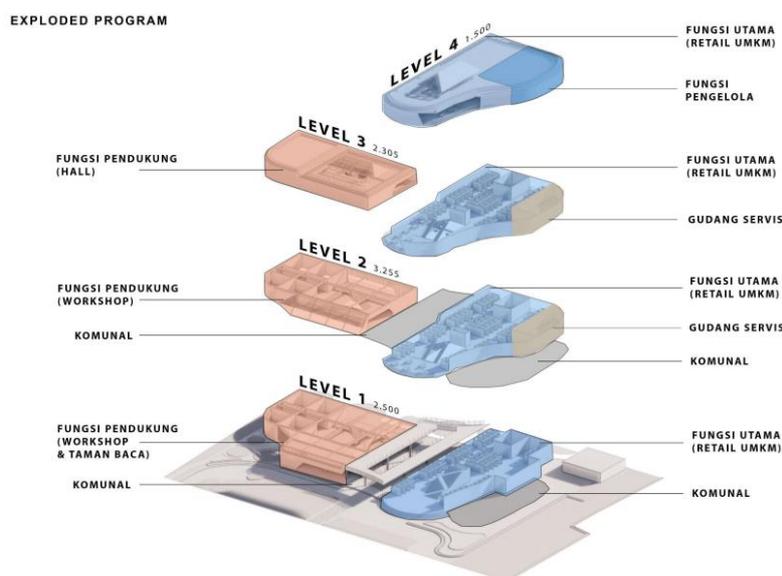
### Konsep Pengolahan Tapak

Pengolahan tapak yaitu *site plan* mengacu pada beberapa hal terutama akses utama tapak yang berada pada area utara tapak, menjadikan area keluar masuk berfokus pada area utara tapak. Dengan peraturan penggunaan lahan yang berlaku, membuat gubahan massa tidak bisa berdiri sepenuhnya pada tapak. Sehingga guna mengoptimalkan tapak maka digunakan sebagai lahan parkir yang bersifat tetap menyerap air, dan juga memanfaatkan area belakang tapak menjadi salah satu aktivitas hijau. Serta dengan adanya area penduduk pada sekitar tapak, diperlukan juga untuk membuat akses pejalan kaki. Sehingga diciptakan 1 akses utama pejalan kaki, serta 2 akses lainnya yang berada pada bagian kanan dan kiri tapak.



Gambar 11. Site Plan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

### Konsep Penataan Zoning Bangunan



Gambar 12. Exploded Zoning Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Penerapan metode *transprogramming* memiliki peran penting dalam penataan zoning pada bangunan. Dimana program utama berdampingan dan juga berkombinasi dengan beberapa program pendukung. Seperti pada lantai dasar, UMKM berada berdampingan dengan area komunal yang dikombinasikan juga dengan fungsi pendukung yaitu workshop dan taman baca. Tidak hanya pada lantai dasar, namun sama juga halnya pada lantai 2 dan 3, yang juga mengkombinasikan beberapa program di dalam bangunan massa.

### Detail dan Fasad Bangunan



Gambar 13. Tampak Depan dan Kanan Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Penerapan arsitektur ekologi berperan banyak pada fasad bangunan dan juga pengolahan tapak, dimana bangunan memiliki banyak bukaan menjadikan sirkulasi udara mudah untuk masuk. Tidak hanya itu, bangunan memiliki void sehingga memudahkan cahaya alami untuk masuk, serta adanya *roof garden* yang tidak hanya menjadikan bangunan menjadi lebih hijau namun juga menjadi zona penyerapan air hujan untuk dapat diproses dan digunakan kembali di dalam bangunan.

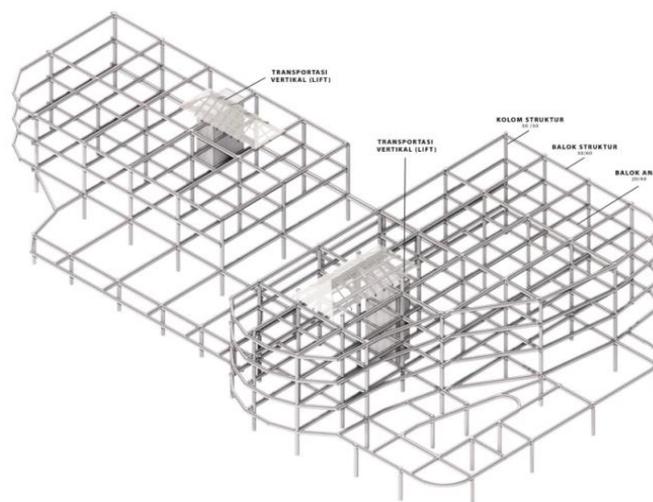


Gambar 14. Aksonometri Bangunan dan Perspektif  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022



Gambar 15. Potongan Perspektif dan Detail Roof Garden  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

## Konsep Struktur



Gambar 16. Aksonometri Struktur Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dengan adanya perancangan Sentra Kerajinan dan Kuliner UMKM Semper Timur ini diharapkan dapat menjadi sebuah wadah baru bagi masyarakat lokal kawasan untuk dapat merasakan dampak baik dari berkembangnya perekonomian serta revitalisasi kawasan lingkungan tinggal melalui intervensi lokal sehingga dapat menaikkan kualitas hidup pada kawasan. Tidak hanya itu, namun Sentra UMKM ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi wisata dan kuliner baru tidak hanya bagi masyarakat lokal, namun juga bagi masyarakat luar. Dengan itu potensi dari sentra UMKM ini dapat terus ditingkatkan dan dikelola kembali oleh penerus masa depan yang sadar akan pentingnya sebuah lingkungan kawasan yang tertata, perekonomian kawasan yang sudah bangkit dan maju. Sehingga dapat terus mengalami peningkatan inovasi tidak hanya pada lingkungan kawasan sekitar, namun dapat berdampak baik secara luas.

### Saran

Dalam sebuah proses perancangan wadah bagi masyarakat sekitar dibutuhkan analisis mendalam terkait kebutuhan, isu, dan permasalahan pada lingkungan kawasan yang membuat kawasan tersebut tidak berkembang. Sehingga bisa didapat sebuah titik terang sehingga proses perancangan dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan lingkungan kawasan, serta menjadi titik destinasi baru yang juga dapat menghidupkan kawasan.

## REFERENSI

- BPK RI Database Permukiman. (2011, January 12). *Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Retrieved from Peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/39128/uu-no-1-tahun-2011>
- Eko, P. (2021, September 16). Penyebab Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Menurun. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2300477/ini-penyebab-kesejahteraan-masyarakat-indonesia-turun>
- Erwin Ndakularak, N. D. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 140-153.
- Fadjar, M. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara, 1.
- Ginting, S. L. (2008). Pembangunan Manusia di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, 4.
- Lestari, P. (2018). Tinjauan Pustaka Kesejahteraan Masyarakat.
- Perumahan & Kawasan Permukiman. (2020). Pengertian dan Karakteristik Permukiman Kumuh. Retrieved from perkim.id: <https://perkim.id/kawasan-kumuh/pengertian-dan-karakteristik-permukiman-kumuh/>
- Pratowo. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *urnal Studi Ekonomi Indonesia*.
- Sinulingga, B. D. (1999). *Pembangunan Kota-Tinjauan Regional dan Lokal*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tschumi, B. (1994). *Architecture and Disjunction*. England: MIT Press England.